

EDISI: SELASA, 26 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 25 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
(per Agustus 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.305  0,15%
(Kurs JISDOR pada 25 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

25 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.894,61 (-0,29%)**
Volume Transaksi : 7,516 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 5,801 Triliun
Foreign Buy : Rp 1,991 Triliun
Foreign Sell : Rp 2,145 Triliun

BOND MARKET

25 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **238,4192**  **+0,59%**
Gov Bond Index : 235,9352  **+0,65%**
Corp Bond Index : 246,3528  **+0,23%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 25/9/17 (%)	Jumat 22/9/17 (%)
4,64	FR0061	5,7892	5,9637
9,64	FR0059	6,2355	6,3711
14,90	FR0074	6,7617	6,8777
18,65	FR0072	7,0546	7,1744

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,06%
			-0,32%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,61%
			-1,05%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,06%
			-0,38%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04%
			-0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,47%
			+0,91%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,16%
			+0,18%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,09%
			+0,53%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,28%
			+0,72%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,35%
			+0,79%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,14%
			+0,22%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02%
			+0,06%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,01%
			+0,03%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
			+0,04%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,04%
			+0,00%
			+0,04%

Spotlight News

- Defisit 2018 yang disepakati 2,19% bakal memberi ruang bagi pemerintah untuk mengoptimalkan anggaran ke sektor prioritas sehingga proyek-proyek baru di luar APBN segera bermunculan
- OPEC membuka peluang melanjutkan pembatasan produksi minyak untuk menjaga dan menaikkan harga minyak di pasar global
- Survei kemarin menunjukkan kekhawatiran akan pelambatan ekonomi AS, namun tidak sampai terjadi resesi dalam jangka pendek
- Memasuki triwulan III/2017, sektor properti dinilai membaik. Ini tercermin dari sejumlah proyek hunian yang meraih penjualan signifikan dan naiknya minat konsumen
- Indeks obligasi melejit signifikan 0,59% pada Senin (25/9) merespons keputusan BI yang kembali memangkas suku bunga acuan 25 bps. Pasar obligasi domestik diperkirakan masih menguat pekan ini.
- Penurunan suku bunga acuan BI ke level 4,25% berpotensi mendorong kinerja reksa dana pendapatan tetap seiring reli di pasar obligasi. Reksa dana dengan underlying SUN menjadi pilihan dan masih akan menarik

Economy

1. Proyek Infrastruktur Transportasi Senilai Rp40 Triliun Ditawarkan

Pemerintah menawarkan 13 proyek infrastruktur transportasi senilai hampir Rp 40 triliun dalam The 4th Asia-Europe Meeting-Transport Ministers' Meeting di Bali. Ajang internasional itu juga diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antara kedua kawasan tersebut. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Proyek Baru Bermunculan

Sebentar lagi proyek-proyek baru di luar APBN bermunculan. Pola ini akan terjadi setelah Banggar DPR dan Kemenkeu sepakat menggunakan dana optimalisasi untuk mendanai belanja negara bukan untuk mengurangi defisit anggaran. (Kompas)

3. Proyek Gas Sumbang Rp 48 Triliun

Proyek pengembangan lapangan gas Jambaran-Tiung Biru di Bojonegoro, Jawa Timur dengan cadangan gas 1,9 triliun kaki kubik, bakal menambah penerimaan negara Rp 48 triliun dari bagian negara dalam kontrak jual beli gas untuk PLN. (Kompas)

4. Defisit RAPBN 2018 untuk Sektor Prioritas

Defisit dalam RAPBN 2018 yang disepakati 2,19% atau lebih rendah dari APBN P 2017 yakni 2,92% bakal memberi ruang bagi pemerintah untuk mengoptimalkan anggaran ke sektor prioritas. (Bisnis Indonesia)

Global

1. OPEC Kaji Kelanjutan Pembatasan Produksi

Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak (OPEC) membuka peluang melanjutkan pembatasan produksi minyak di antara anggotanya untuk menjaga dan menaikkan harga minyak di pasar global. (Kompas)

2. Pertumbuhan Domestik Jepang Terus Menguat

Pemerintah Jepang mempertahankan outlook ekonominya yang menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi domestik akan terus menguat kendati laju inflasi yang rendah masih menjadi penghalang. (Bisnis Indonesia)

3. Pound Sterling dan Euro Bergairah

Pada pekan ini mata uang euro dan pound sterling berpeluang kembali bergerak di zona hijau seiring dengan menguatnya sentimen domestik. (Bisnis Indonesia)

4. Ekonomi AS Berpeluang Melambat

Hasil survei yang dirilis kemarin menunjukkan kekhawatiran terhadap risiko pelambatan ekonomi AS di tengah ketidakpastian agenda pertumbuhan oleh Presiden Donald Trump. Namun, tidak sampai terjadi resesi dalam jangka pendek. (Investor Daily)

Industry

1. Lelang Gula Mulai Awal 2018

Kementerian Perdagangan menunda pelaksanaan lelang gula rafinasi hingga 8 Januari 2018. Alasannya, sosialisasi lelang masih belum optimal karena baru di 18 provinsi sehingga jumlah peserta lelang, terutama industri dan UKM masih sedikit. (Kompas)

2. Operator Perlu Adaptasi Model Bisnis

Industri telekomunikasi seluler perlu beradaptasi terhadap tren teknologi digital. Selain infrastruktur jaringan, operator dituntut memiliki model bisnis yang tepat di bidang konten dan aplikasi. (Kompas)

3. Bunga KUR Menuju Bunga 7%

Rencana pemerintah memangkas suku bunga KUR menjadi 7% perlu dibarengi sosialisasi yang lebih intensif agar mampu menjangkau target debitur yang belum mendapatkan akses terhadap lembaga jasa keuangan formal. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Apartemen Sewa Terkoreksi

Industri properti di Indonesia diperkirakan masih tetap lesu hingga dua tahun mendatang. Peralpnya, tingkat penjualan apartemen belum diikuti dengan peningkatan harga, termasuk untuk pasar apartemen sewa. (Bisnis Indonesia)

5. Bank BUMN Tetapkan Batas Atas 6,35%

Himpunan Bank-Bank Milik Negara atau Himbara bersepakat untuk menetapkan batas atas bunga deposito (capping) sebesar 6,35% guna menjaga persaingan dan perebutan dana nasabah antarbank pelat merah. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Domestik Masih Jadi Tumpuan Produsen Semen

Kelebihan pasokan semen di dalam negeri tak lantas membuat pabrikan berpaling ke pasar ekspor. Tingginya persaingan di pasar regional saat ini membuat banyak produsen membanting harga di luar negeri. Ini membuat produsen tetap memilih fokus ke pasar dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

7. Importir Umum TPT Nikmati Relaksasi

Perusahaan pemegang angka pengenal importir umum mendapatkan relaksasi untuk melakukan importasi tekstil dan produk tekstil. Perubahan aturan dinilai menjadi jalan keluar bagi industri kecil dan menengah setelah diterbitkannya impor borongan. (Bisnis Indonesia)

8. Pengembangan Properti Menanti Timur Mengejar Barat

Kawasan timur Jakarta yang selama ini dinilai lebih terlambat dalam pengembangan properti, secara perlahan mulai mengejar kawasan Barat Jakarta yang lebih dulu berkembang secara masif. (Bisnis Indonesia)

9. Industri Properti Membaik

Memasuki triwulan III/2017, sektor property dinilai membaik dan kepercayaan konsumen mulai pulih. Ini tercermin dari sejumlah proyek hunian yang berhasil meraih penjualan signifikan dan hasil survei memperlihatkan minat konsumen meningkat. (Investor Daily)

Market

1. Tekfin Dapat Bantu Kembangkan Bursa

Perusahaan teknologi finansial dapat banyak berperan di pasar modal dengan membantu peningkatan jumlah investor dan literasi di pasar modal sehingga diperlukan adanya kolaborasi dari semua pihak, investor, regulator, pelaku pasar modal, perusahaan teknologi finansial. (Kompas)

2. Obligasi Tinggalkan Saham

Indeks obligasi komposit Indonesia melejit signifikan sebesar 0,59% pada Senin (25/9) merespons keputusan BI yang kembali memangkas suku bunga acuan 25 bps pekan lalu. Pasar obligasi domestik diperkirakan masih menguat pekan ini. (Bisnis Indonesia)

3. Reksa Dana Fixed Income Kian Ciamik

Penurunan suku bunga acuan BI ke level 4,25% berpotensi mendorong kinerja reksa dana pendapatan tetap seiring reli di pasar obligasi. Reksa dana dengan underlying SUN menjadi pilihan dan masih akan menarik. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

Corporate

1. Indosat Masuk Bisnis API

Indosat Tbk. mulai menyediakan application programming interface (API) berbasis data milik perusahaan sehingga diharapkan bisa menjaga daya saing Indosat dalam bisnis digital tanpa harus terlibat langsung dalam industri tersebut. (Bisnis Indonesia)

2. PPRO & RIMO Gencar Tambah Landbank

Dua emiten properti akan menambah cadangan lahan dalam jumlah besar untuk menyiapkan proyek-proyek baru yang akan menopang kinerja pada masa mendatang. (Bisnis Indonesia)

3. MDKI Bakal Diversifikasi Usaha

Emdeki Utama Tbk. akan melakukan diversifikasi usaha menggunakan dana yang terkumpul dari initial public offering (IPO) senilai Rp187 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. LEAD Kembali Menjual Dua Kapal

Untuk menghemat biaya operasional, penyedia jasa kapal lepas pantai PT Logindo Samudramakmur Tbk. telah menjual dua kapal pada kuartal III/2017. (Bisnis Indonesia)

5. Moodys Kaji Ulang Peringkat INDY

Lembaga pemeringkat Moody's Investors Services sedang melakukan review untuk kenaikan peringkat korporasi B2 bagi PT Indika Energy Tbk. (Bisnis Indonesia)

6. Laba Bersih TPIA Melonjak 32%

Chandra Asri Petrochemical Tbk. membukukan laba bersih sebesar US\$174,2 juta sepanjang semester I/2017 atau naik 32% secara year-on-year. (Bisnis Indonesia)

7. BALI Raih Pinjaman Rp130 Miliar

Bali Towerindo Sentra Tbk. mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp130 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk membiayai pendanaan investasi reguler. (Bisnis Indonesia)

8. Indika Borong Saham Kideco US\$677,5 Juta

Indika Energy Tbk bersama anak usahanya Indika Inti Corpindo mengakuisisi 45% saham Kideco Jaya Agung senilai US\$677,5 juta sehingga kepemilikan Indika di Kideco bertambah menjadi 91%. Kinerja keuangan Indika diproyeksi bergerak positif sepanjang tahun ini. (Investor Daily)

9. AKR Siap Bangun Pembangkit Listrik 500 MW

AKR Corporindo Tbk (AKRA) membidik pembangunan pembangkit listrik berkapasitas 500 MW hingga tahun 2023 sebagai bagian dari rencana ekspansi bisnis perseroan ke depan. (Investor Daily)